#### Khotbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّنَاتِ أَعْمَالِنَا هُ وَمَنْ يُضْلِلُهُ فَلاَ هَادِي لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اللهُمّ صَلّ وَسَلّمْ عَلَى سيدنا مُحَمّدٍ إِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدّيْنِ عَلَى سيدنا مُحَمّدٍ وَعَلَى آلِهِ وأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدّيْن

عِبَادَ اللهِ أَوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقُوى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ قَالَ اللهُ تَعَالَى: يَاأَيُهَا النَاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا

### Kaum Muslimin yang Berbahagia

Dalam perjalanan hidup di dunia, Allah SWT memberikan kepada kita musim-musim kebaikan sebagai ladang bercocok tanam berupa amal kebaikan. Salah satu musim kebaikan yang disediakan oleh Allah adalah bulan Zulhijah, di mana kita sekarang tengah berada di dalamnya.

Pada bulan ini banyak sekali terkandung keistimewaan yang tidak dijumpai di bulan-bulan selainnya. Oleh karena itu, mari kita manfaatkan kesempatan yang ada. Kita isi dengan melakukan amalan-amalan mulia. Lalu, apa saja keutamaan dan amalan yang disunahkan di bulan ini? Kita simak beberapa poin berikut ini.

**Pertama**, sepuluh hari pertama bulan Zulhijah adalah harihari utama dalam setahun. Keutamaannya langsung disampaikan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Fajr ayat 1-2:

وَالْفَجْرُ وَلَيَالِ عَشْرٌ

"Demi fajar, demi malam yang sepuluh." Perhatikan bagaimana Allah bersumpah dengannya. Hal ini menuntun kita kepada pemahaman tentang betapa spesialnya sepuluh hari pertama dari bulan Zulhijah. Rasulullah SAW juga bersabda:

"Tidak ada hari di mana amal saleh di dalamnya, lebih dicintai oleh Allah daripada hari-hari ini," yakni 10 hari pertama Zulhijah." (HR. Abu Dawud)

Lebih dari itu, Rasulullah SAW juga menegaskan bahwa melakukan amal di hari-hari ini bisa lebih unggul dari melakukan jihad, kecuali bagi seseorang yang mengerahkan pengorbanan dengan jiwa serta hartanya lalu ia mati syahid.

Sudah sepatutnya kita perbanyak amal di dalamnya seperti: salat sunah, puasa, sedekah, membaca Al-Qur'an, dan amalamal baik lainnya.

### Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah

**Kedua,** ada hari yang disebut sebagai hari Arafah. Hari tersebut jatuh pada tanggal 9 Zulhijah. Rasulullah SAW menyebut Arafah sebagai sebaik-baik hari dalam setahun. Kita, yang tidak sedang berhaji, disunahkan untuk berpuasa di hari itu. Keutamaan puasa di hari yang satu ini disebutkan oleh Rasulullah SAW:

"Puasa Arafah itu menghapus dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang." (HR. Muslim) Bahkan, hari itu adalah hari pembebasan terbanyak di antara hamba-hamba Allah dari siksa neraka dan Allah membanggakan hal itu di hadapan para malaikat-Nya.

Di hari Arafah sangat dianjurkan untuk memperbanyak zikir, salah satunya :

لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

# Jemaah Salat Jumat yang Dimuliakan Allah SWT

Ketiga, dianjurkan memperbanyak zikir serta takbir.

"Agar mereka menyebut nama Allah pada beberapa hari yang telah ditentukan.." (QS. Al-Hajj : 28)

Disebutkan dalam sahih Bukhari bahwa Sayiduna Abdullah bin Umar RA dan Sayiduna Abu Hurairah RA keluar menuju pasar sembari mengumandangkan takbir. Apa yang beliau berdua lakukan, ditiru oleh orang-orang. Mereka ikut bertakbir bersama.

Karenanya, disunahkan bagi kita memperbanyak takbir, tahmid, tahlil, tasbih, dan bacaan-bacaan zikir lainnya. Kita kumandangkan, baik saat di rumah, di jalan, atau di masjid. Hal ini merupakan bentuk rasa syukur kita kepada Allah atas semua nikmat-Nya.

# Hadirin yang Berbahagia

**Keempat**, pada bulan Zulhijah kita merayakan hari Iduladha dan tiga hari setelahnya yang disebut Ayyaam Tasyriq (hari-hari tasyriq).

Iduladha adalah hari raya terbesar milik kita, umat Islam. Iduladha hari di mana para jemaah haji melaksanakan ibadah hajinya dan menyembelih hewan kurban yang disyariatkan.

Tiga hari setelahnya adalah hari tasyriq. Itulah hari makan, minum, dan zikir. Haram hukumnya kita melaksanakan puasa. Rasulullah SAW bersabda,

أيًامُ التَّشريقِ أيَّامُ أَكْلِ وشُربِ وذِكْر للَّهِ عزَّ وجلَّ

"Hari-hari Tasyriq adalah hari makan, minum, dan berzikir kepada Allah." (HR. Muslim) Seyogyanya kita istiqamah dalam zikir kepada Allah setelah salat, zikir saat menyembelih, zikir saat makan dan minum.

وَاذْكُرُوا اللهَ فِيْ آيَّامٍ مَّعْدُوْدُتٍ

"Dan berzikirlah kepada Allah pada hari yang telah ditentukan jumlahnya..." (QS. Al-Baqarah : 203)

Bulan Zulhijah adalah ladang amal yang sangat luas. Jangan sampai kita termasuk orang yang melewatkan musim kebaikan ini dengan kelalaian. Siapkan diri kita, kita isi hari-hari ini dengan ibadah, dan jadilah kita hamba yang bersyukur serta bersemangat meraup pahala.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي القُرْ آنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ اْلآياَتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلَ مِنِيَّ وَمِنْكُمْ تِلاَّوْتَهُ َإِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. أَقُوْلُ قَوْلي هذَا وَأَسْتَغْفِرُ الله لَي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيْمُ

ំ

#### Khotbah Kedua

ٱلْحَمْدُ للهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّيْ وَأُسَلِّمُ عَلَى سَيَدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى اللهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا. أَشْهَدُ أَنْ لَا اللهُ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ

أَوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيْمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيَهِ الْكَرِيْمِ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُهِا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلَّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى الْ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى الْ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ، فِيْ الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَحْدُدٌ

ٱللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ والْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اَللَّهُمَّ الْفَغْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوْفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحَنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَةً وَمِنْ بُلُدانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى ويَنْهَى عَنِ الفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْي، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُون